

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian belajar anak usia 6-7 tahun di SD Negeri 101797 Deli Tua, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar orang tua menerapkan pola asuh demokratis dalam mendidik anak. Hal ini terlihat bahwa dari 25 responden (54,3%) yang menerapkan pola asuh demokratis, sebagian besar memiliki tingkat kemandirian belajar yang tinggi yaitu sebanyak 23 responden (50,0%), sedangkan 2 responden lainnya (4,3%) memiliki tingkat kemandirian belajar yang rendah. Sementara itu, dari 1 responden (2,2%) dengan pola asuh otoriter memiliki 1 tingkat kemandirian belajar yang tinggi dan yang rendah 0 (0%). Dari 20 responden (43,5%) yang memiliki pola asuh permisif ada 4 responden (8,7%) yang memiliki tingkat kemandirian belajar tinggi dan 16 lainnya (34,8%) memiliki kemandirian belajar yang rendah. Sedangkan pola asuh penelantar tidak ada yang memilih. Hasil uji chi-square menunjukkan bahwa nilai p-value sebesar $0,00 \leq 0,05$, dengan nilai koefisien korelasi 0,723 yang termasuk dalam kategori hubungan kuat. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dan kemandirian belajar anak usia 6-7 tahun di SD Negeri 101797 Deli Tua. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pola asuh yang diterapkan oleh orang tua, khususnya pola asuh demokratis, maka semakin tinggi pula tingkat kemandirian belajar anak.

5.2 Saran

1. Bagi Orang Tua, diharapkan dapat menerapkan pola asuh yang tepat, terutama pola asuh demokratis, dalam mendidik dan membimbing anak di rumah. Dengan memberikan perhatian, bimbingan, serta kesempatan kepada anak untuk belajar mandiri, maka kemandirian belajar anak dapat berkembang dengan baik.
2. Bagi Guru, diharapkan dapat bekerja sama dengan orang tua dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. Guru juga dapat memberikan motivasi, arahan, serta kegiatan pembelajaran yang dapat melatih siswa untuk lebih mandiri dalam belajar.
3. Bagi Sekolah, diharapkan dapat menyelenggarakan sosialisasi atau kegiatan edukasi kepada orang tua tentang pentingnya pola asuh yang tepat untuk mendukung perkembangan dan kemandirian belajar anak.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan pola asuh orang tua dan kemandirian belajar anak. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak atau menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kemandirian belajar anak.